

PENINGKATAN KESADARAN NILAI PANCASILA MELALUI PROYEK POHON KEBAIKAN DI SD NEGERI GELARAN 1 KARANGMOJO

Nina Kumalasari¹, Devinda², Siti Maesaroh³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI I Sonosewu No. 117, Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Email :nina.kumalasari15@gmail.com¹, devinda1259@gmail.com², sitimaesaroh@upy.ac.id³

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas III SD Negeri Gelaran I Karangmojo dengan mengimplementasikan model Project Based Learning (PjBL) yang didukung oleh media Pohon Kebajikan. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti rasa tanggung jawab, kerja sama, toleransi, disiplin, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan Kemmis dan McTaggart yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes evaluasi yang diterapkan pada setiap siklus. Kemudian, pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan pada analisis data, termasuk menghitung skor rata-rata dan persentase penyelesaian menggunakan pendekatan klasik. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan peserta sebanyak 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata 74,52 pada Siklus I menjadi 84,19 pada Siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 61,29% menjadi 77,42%. Dengan demikian, model Project Based Learning yang didukung oleh Pohon Kebajikan dapat diandalkan sebagai metode belajar yang efektif untuk meningkatkan kesadaran nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Pohon Kebajikan, Nilai-Nilai Pancasila, Kesadaran Siswa, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to enhance students' understanding of the values of Pancasila among third-grade students at SD Negeri Gelaran I Karangmojo by implementing a Project-Based Learning (PjBL) model supported by the "Tree of Goodness" media. The background of this study is the low level of student awareness in applying the values of Pancasila, such as a sense of responsibility, cooperation, tolerance, discipline, and social concern in their daily lives. The method used was Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart approach, which includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. This study was conducted in two cycles with 31 students participating. The results showed an increase in awareness of Pancasila values, marked by a rise in the average score from 74.52 in Cycle I to 84.19 in Cycle II. The percentage of students meeting the standard also increased from 61.29% to 77.42%. Thus, the Project-Based Learning model supported by the Tree of Virtue can be relied upon as an effective learning method to enhance awareness of Pancasila values among students

Keywords: Project-Based Learning, Tree of Kindness, Pancasila values, student awareness, elementary school

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila sangat penting, mengingat usia siswa merupakan fase krusial dalam proses pembentukan karakter. Melalui pengembangan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi individu yang berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan peka terhadap isu-isu sosial (Ninawati et al. 2025: 1579). Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan etika yang kokoh untuk membimbing siswa di era modern yang penuh dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), siswa dilatih untuk mengembangkan karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Putri 2024:243). Kehidupan masyarakat Indonesia membutuhkan penerapan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila yang mencerminkan identitas otentik bangsa Indonesia. Nilai-nilai, norma, dan etika yang tertanam dalam Pancasila terintegrasi penuh dengan kepribadian setiap warga

negara Indonesia, membentuk pola sikap, pola pikir, dan pola tindakan yang memberikan arah bagi masyarakat Indonesia. Nilai-nilai ini menjadi landasan wawasan dan paradigma pendidikan karakter di Indonesia. Penanaman nilai-nilai tersebut harus berakar kuat dalam jiwa seluruh warga negara Indonesia dengan tujuan utama menciptakan masyarakat sejahtera sesuai dengan cita-cita perjuangan leluhur kita dalam merebut kedaulatan dari penjajah dan merumuskan Pancasila sesuai dengan kehendak rakyat, mengingat Indonesia memiliki keberagaman budaya, bahasa, suku, adat istiadat, kearifan lokal, dan agama untuk mencegah perpecahan, sehingga bangsa Indonesia tetap bersatu sebagai satu kesatuan yang utuh (Zaman dalam Triani and Ain 2023:2).

Observasi awal di kelas 3 SD Negeri Gelaran I Karangmojo mengungkapkan bahwa sejumlah siswa belum menunjukkan pemahaman optimal tentang nilai-nilai Pancasila, seperti rasa tanggung jawab, kerja sama timbal balik, dan empati terhadap sesama. Lebih lanjut, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan partisipasi minimal dalam kegiatan yang membutuhkan penerapan langsung nilai-nilai Pancasila. Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila yang masih cenderung rendah. Sifat-sifat sopan santun, keramahan, kepekaan untuk membantu, dan rasa hormat kepada orang lain tampaknya belum tertanam kuat dalam diri sebagian siswa ini (Triani and Ain 2023). Sedangkan menurut Syamil, Shiddiq, and Ridwan (2025:223) beberapa siswa telah menunjukkan penguasaan yang memadai terhadap konsep-konsep Pancasila, khususnya mengenai kerja sama dan keberagaman. Namun, beberapa kendala masih tetap ada, termasuk minimnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan terbatasnya media pembelajaran yang tersedia untuk memperkuat pemahaman mereka. Implementasi nilai-nilai Pancasila tidak hanya disampaikan melalui penyampaian materi, tapi juga melalui praktik dan keteladanan di sekolah. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata dan partisipasi aktif siswa diperlukan agar nilai-nilai Pancasila dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik unik yang mempengaruhi gaya belajar mereka, termasuk kecenderungan untuk belajar melalui keterlibatan fisik aktif dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Selain itu, rasa ingin tahu mereka yang kuat mendorong mereka untuk mengeksplorasi lebih dalam dan mengajukan berbagai pertanyaan. Mereka juga cenderung berpikir secara konkret, sehingga memudahkan pemahaman konsep yang dapat diamati dan dialami secara langsung tanpa perantara. Pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dan aktivitas fisik membantu siswa sekolah dasar memperkuat informasi dalam memori jangka panjang mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Jamaludin dan Pribadi dalam Nurahlina and Aprilia 2025:1752).

Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, salah satunya melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang dibantu oleh Pohon Kebajikan. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Lebih lanjut, PjBL memfasilitasi investigasi yang berpusat pada siswa, pemecahan masalah, dan produksi produk nyata berupa hasil proyek yang bermanfaat (Rahman et al. 2024:65). Pohon Kebajikan dalam penerapan model pembelajaran Problem Base Learning digunakan sebagai alat bagi siswa untuk berkomunikasi, mendemonstrasikan, dan merefleksikan berbagai tindakan positif yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran. Setiap siswa menuliskan perilaku baik mereka pada selembar kertas berbentuk daun dan kemudian menempelkannya pada Pohon Kebajikan. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghubungkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

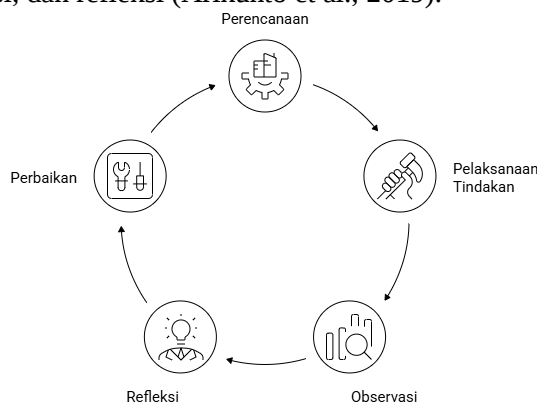
Penerapan media Pohon Kebajikan dalam pembelajaran berbasis proyek berpotensi meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman langsung. Nilai-nilai yang diteliti dalam studi ini meliputi tanggung jawab, kerja sama timbal balik, toleransi, disiplin, dan empati sosial. Tanggung jawab tercermin dalam penyelesaian tugas proyek secara optimal, kerja sama timbal balik terlihat dalam kolaborasi dalam kelompok, toleransi terlihat dalam menghormati perbedaan pendapat, disiplin terlihat dalam kepatuhan terhadap peraturan dan jadwal yang telah ditetapkan, dan kepedulian sosial terlihat dalam membantu orang lain dan menjaga lingkungan sekolah. Melalui media

Pohon Kebajikan, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara konseptual tetapi juga didorong untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata, sehingga menciptakan kebiasaan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas tiga SD Negeri Gelaran I Karangmojo melalui implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek yang didukung oleh media Pohon Kebajikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga memperkuat karakter siswa yang menjunjung nilai-nilai Pancasila.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Beberapa model dapat digunakan sebagai referensi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Wakhitriyani dan Maisaroh 2025). Penelitian tindakan kelas adalah studi berbasis kelas yang dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, serta mengeksplorasi inovasi baru dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara langsung berpartisipasi dalam implementasi kegiatan-kegiatan tersebut (Millah et al. 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dengan bantuan media Pohon Kebajikan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 3 SD Negeri Gelaran I Karangmojo pada Tahun Ajaran 2025/2026. Prosedur penelitian mengadopsi model KPR Kemmis dan McTaggart, yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto et al., 2019).



Gambar 1 Siklus Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam dua Siklus , masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian meliputi 31 siswa kelas tiga, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dianggap berhasil jika minimal 75% siswa mencapai kategori baik dalam kesadaran nilai-nilai Pancasila, yang meliputi indikator tanggung jawab, kerja sama timbal balik, toleransi, disiplin, dan kesadaran sosial. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif berupa indikator persentase pencapaian, didukung oleh analisis deskriptif kualitatif dari observasi selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Nilai rata-rata siswa diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = nilai rata-rata
- $\sum X$ = jumlah seluruh nilai peserta didik
- N = jumlah peserta didik

Selanjutnya, persentase ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase ketuntasan klasikal
- n = jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan
- N = jumlah seluruh peserta didik

Rumus persentase penyelesaian klasikal umumnya digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar (Mulyani 2021). Penelitian dianggap berhasil jika setidaknya 75% siswa mencapai skor 70 atau lebih tinggi, sesuai dengan Kompetensi Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Kriteria penyelesaian klasik digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan tindakan dalam setiap siklus pembelajaran (Sayuti 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dituliskan hasil penelitian, telaah pustaka, literature reiview, atau sejenisnya dan pembahasan. Hasil disajikan dalam bentuk tabel mengikuti ketentuan dicontohkan pada Tabel 1. Sedangkan gambar menggunakan contoh pada Gambar 2. Semua gambar dan tabel tidak boleh menggunakan warna selain hitam dan putih. Pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila pada peserta didik melalui penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek yang didukung oleh media Pohon Kebajikan. Tingkat kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila diukur melalui pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan. Model PjBL efektif dalam membangun Profil Siswa Pancasila, khususnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi abad ke-21 (Ramadan, Putri, dan Nukman 2026). Pada Siklus I, hasil yang diperoleh belum menunjukkan keberhasilan yang optimal karena masih ada beberapa peserta didik yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, tingkat pencapaian secara keseluruhan juga belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih memerlukan panduan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek yang diberikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut,

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

Indikator	TP1	TP2
Skor tertinggi	90	93
Skor terendah	60	63
Nilai rata-rata	71,35	74,52
Jumlah siswa tuntas	15	19
Jumlah siswa belum tuntas	16	12
Jumlah seluruh siswa	31	31
Presentase Ketuntasan Klasikal (%)	48,39	61,29

Indikator hasil belajar pada Siklus I yang telah disajikan pada tabel, diketahui bahwa presentase ketentuan klasikal pada TP1 sebesar 48,39% dan meningkat menjadi 61,29% pada TP2. Meskipun terjadi peningkatan persentase ketentuan klasikal sebesar 12,90% hasil yang diperoleh masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu ketentuan klasikal minimal 75% peserta didik memperoleh ≥ 70 . Tantangan awal dalam mengimplementasikan PjBL seringkali terkait dengan proses adaptasi siswa terhadap model pembelajaran yang berorientasi pada proyek dan kolaborasi (Ahyani et al. 2025). Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus

berikutnya agar kesadaran peserta didik dapat meningkat secara optimal. Pelaksanaan PjBL sebagian besar ditentukan oleh bagaimana guru merancang proyek yang relevan dengan konteks kehidupan siswa dan secara aktif membimbing mereka sepanjang proses pembelajaran (Basri, Siregar, dan Fitri 2024).

Data hasil belajar di Siklus II disajikan pada Tabel 2 dibawah ini. Pada Siklus II peserta didik menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan pembelajaran pohon kebaikan mampu meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila. Melalui proyek yang melibatkan peserta didik secara langsung dan memanfaatkan Pohon Kebaikan sebagai sarana untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hasil tersebut terdapat pada Siklus II berikut,

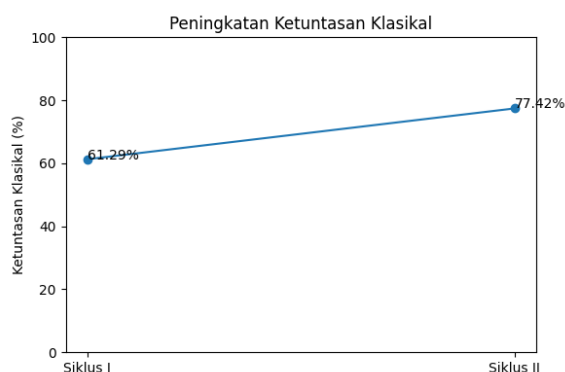
Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

Indikator	TP2	TP3
Skor tertinggi	93	97
Skor terendah	63	70
Nilai rata-rata	74,52	84,19
Jumlah siswa tuntas	19	24
Jumlah siswa belum tuntas	12	7
Jumlah seluruh siswa	31	31
Presentase Ketuntasan Klasikal (%)	61,29	77,42

Berdasarkan hasil evaluasi pada Siklus II, diketahui bahwa persentase pencapaian klasikal mencapai 61,29%. Peningkatan tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 16,13% jika dibandingkan dengan akhir Siklus I yang memperoleh pencapaian klasikal sebesar 54,84%. Selain itu, rata-rata nilai siswa juga mengalami kenaikan dari 61,29 pada Siklus I menjadi 77,42 pada Siklus II. Meskipun demikian, persentase pencapaian klasikal yang diperoleh pada TP 2 belum memenuhi mencapai 75%, sedangkan pada TP 3 sudah memenuhi target keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 75%.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan bantuan Pohon Kebaikan dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kesadaran nilai-nilai Pancasila para siswa. Peningkatan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek, tetapi juga oleh penggunaan media Pohon Kebaikan sebagai alat refleksi perilaku positif siswa. Melalui media ini, siswa menuliskan perbuatan baik yang telah mereka lakukan dan kemudian menempelkannya pada Pohon Kebaikan sebagai bentuk apresiasi dan introspeksi diri. Aktivitas ini membantu siswa menghubungkan konsep nilai-nilai Pancasila yang dipelajari dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan partisipasi aktif siswa, media visual seperti Pohon Kebaikan juga dapat memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai karakter karena siswa dapat secara konkret menyaksikan berbagai perilaku positif yang telah dilakukan oleh diri mereka sendiri dan teman-teman mereka. Oleh karena itu, media Pohon Kebaikan berfungsi sebagai instrumen pembiasaan dan penguatan karakter yang mendukung keberhasilan penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila. Temuan ini sejalan dengan pandangan Arsyad et al. (2023) bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, penelitian oleh Ninawati et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan aktivitas reflektif dan menanamkan perilaku positif berkontribusi pada penguatan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.



Gambar 1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal

Dari diagram peningkatan ketuntasan klasikal, dapat dilihat bahwa ada kemajuan dalam hasil pembelajaran siswa antara Siklus I dan Siklus II. Di Siklus I, persentase ketuntasan klasikal berada di angka 61,29%, lalu melonjak menjadi 77,42% di Siklus II. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 16,13%. Tidak hanya itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan juga bertambah dari 19 siswa di Siklus I menjadi 24 siswa di Siklus II. Pembelajaran berbasis pohon kebaikan yang inovatif menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional, disertai dengan respons positif dari siswa. Peningkatan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila dicapai melalui PjBL, yang menyediakan pengalaman belajar otentik yang memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman melalui aktivitas konkret. Menurut teori konstruktivis sosial Vygotsky, interaksi sosial dan kolaborasi merupakan faktor penting dalam membentuk pemahaman siswa. Melalui proyek kelompok dan refleksi tentang Pohon Kebaikan, siswa memiliki kesempatan untuk secara langsung menyerap nilai-nilai kerja kolektif, akuntabilitas, dan empati sosial (Basri et al. 2024).

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang didukung oleh Pohon Kebaikan memberikan pengaruh positif terhadap kesadaran siswa akan nilai-nilai Pancasila. Melalui proyek dan refleksi perilaku yang baik di media Pohon Kebaikan, siswa lebih terlibat dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, langkah-langkah yang diambil di Siklus II terbukti lebih efisien dibandingkan dengan yang ada di Siklus I. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu kelas dengan jumlah peserta yang terbatas dan mengukur peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila hanya dalam dua siklus tindakan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan jumlah peserta yang lebih besar dan menggabungkan instrumen observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang didukung oleh Pohon Kebaikan mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas III SD Negeri Gelaran I Karangmojo. Peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa yang berubah dari 74,52 pada Siklus I menjadi 84,19 pada Siklus II, serta bertambahnya persentase ketuntasan klasikal dari 61,29% menjadi 77,42%. Oleh karena itu, model Pembelajaran Berbasis Proyek yang didukung oleh Pohon Kebaikan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk menanamkan serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkah dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sukses. Penulis juga ingin memberikan apresiasi kepada semua individu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian, terutama kepada Kepala SD Negeri Gelaran I Karangmojo yang telah memberikan izin untuk penelitian, guru kelas III yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, dan semua siswa

kelas III yang telah aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan berharga, dan dorongan yang membantu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran dan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Latifah Nur, Jayanti Putri Purwaningrum, Riawan Yudi Purwoko, dan Wiwit Agus Triyanto. 2025. "AndiLearn (Android Interactive Learning) in Project-Based Activities to Strengthen Pancasila Student Profiles and Enhance Student Digital Literacy." *International Journal of Elementary Education Volume* 9(2):311–17.
- Andini, Nur Halizah, dan Muhammad. 2025. "Efektivitas Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 6(2):189–200.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Muhammad, Muhamad Nanang Suprayogi, Nani Restati Siregar, Maysara, Syuhud, Samsul Bahri, Siti Chodijah, Merlin Helentina Napitupulu, Risna Saswati, dan Nurianti Sitorus. 2023. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (Penerbit HN Publishing) Redaksi:
- Basri, Hasan, Bahtiar Siregar, dan Humaira Nurwani Fitri. 2024. "Project Based Learning for Strengthening The Profil of Pancasila Students (P5) Character Development at SMKN 8 Medan." *ISCIS2024: International Seminar And Conference On Islamic Studies* 3(September):694–707.
- Mulyani, Sri. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Tebing Tinggi." *SEJ (School Education Journal)* 11(1).
- Ninawati, Mimin, Alfia Dwi Saputri, Jihan Puspa Rani, Rizkia Amelia, Shalma As'ari, dan Silvia Mulyana Putri. 2025. "Peran Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(1):1557–86.
- Nurahlina, Nadhila, dan Anggun Aprilia. 2025. "Analisis Peran Pengalaman Belajar dalam Membangun Memori Jangka Panjang pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3(4):1750–58.
- Putri, Agtania Yunisa. 2024. "Pentingnya Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Siswa Di Sekolah." *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3(2):242–51.
- Rahman, Sandy Aulia, dan M. Ramli. 2024. "Model Pembelajaran : Problem Based Learning & Project Based Learning." *INFINITUM : Journal of Education and Social Humaniora* 1(1):62–81.
- Ramadan, Zaka Hadikusuma, Miranti Eka Putri, dan Muhamad Nukman. 2026. "The effectiveness of project-based learning (PjBL) in improving the pancasila student profile (P3) of fourth grade elementary school students in Indonesia." *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 15(2):230–42.
- Sayuti, T. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Materi Getaran dan Gelombang." *Jurnal Kinerja Kependidikan* 3(2):459–78.
- Syamil, Moh., Ahmad Shiddiq, dan M. Ridwan. 2025. "Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas 5 Sekolah Dasar Karduluk IV." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(1).
- Triani, Rahma, dan Siti Quratul Ain. 2023. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 2." *Aulad : Journal on Early Childhood* 6(1):1–8. doi:10.31004/aulad.v6i1.431.
- Wakhitriyani, Sari, dan Siti Maisaroh. 2025. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Steam Berbasis Proyek Pembuatan Terrarium Pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(4):346–53.